Volume 4 Nomor 4 Juni 2024
JURNAL DUNIA PENDIDIKAN
https://jurnal.stokbinaguna.ac.id/index.php/JURDIP
E-ISSN: 2746-8674

Kepuasan Mahasiswa Dalam Kunjungan Ke Perpustakaan

Atira Pebriani Safitri[1], Rio Pranata[2]
[1,2] Universitas Tanjungpura, Pontianak, Kalimantan Barat
Jl. Prof. Dr. H Jl. Profesor Dokter H. Hadari Nawawi, Bansir Laut, Kec. Pontianak Tenggara, Kota Pontianak, Kalimantan Barat 78124
Email: f1081211055@student.untan.ac.id

Abstrak
Motivasi dan minat mahasiswa untuk berkunjung ke perpustakaan dapat dikatakan rendah yang dibuktikan dengan sepinya perpustakaan. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan angket. Tujuannya untuk mengetahui kepuasan mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Tanjungpura dalam melakukan kunjungan ke perpustakaan kampus 2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa merasa puas terhadap pelayanan pemustaka yang terdiri dari aspek keandalan sebanyak 75,8%, daya tanggap sebanyak 69,7%, jaminan sebanyak 78,8%, empati sebanyak 54,5%, dan bukti fisik sebanyak 81,8%.

Kata Kunci: Kepuasan, Layanan, Perpustakaan, Mahasiswa

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan jalan untuk mencerdaskan anak bangsa. Sarana dan prasarana yang baik berperan penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Untuk menarik masyarakat, sarana dan prasarana yang ada harus bisa berfungsi dan digunakan dengan maksimal (Susiani, 2022). Salah satunya adalah dengan pemanfaatan perpustakaan. Perpustakaan menjadi salah satu fasilitas untuk memaksimalkan kualitas sumber daya manusia dengan meningkatkan minat bacanya (Hidayah & Susilo, 2017). Pemanfaatan perpustakaan dapat didukung dengan adanya program literasi. Perpustakaan ini berperan penting untuk memfasilitasi dan menyiapkan pelaksanaan kegiatan literasi (Afifah et al., 2020). Melalui literasi inilah diharapkan menjadi jalan pembuka agar kualitas pendidikan dapat meningkat.

Fasilitas perpustakaan harus diperhatikan dengan baik. Beberapa hambatan dalam pengelolaan perpustakaan, yaitu program, ruang/gedung, dan tenaga pustakawan (Lestari & Ramadan, 2022). Perpustakaan juga harus memberikan kenyamanan terhadap pengunjungnya sehingga minat baca dalam program literasi dapat meningkat (Hasan et al.,

2022). Tingkat kepuasan pengunjung dapat dilihat dengan pengelolaan perpustakaan yang baik. Salah satu hal yang menjadi kepuasan pengunjung adalah kelengkapan koleksi bahan bacaan dan referensi yang ada di perpustakaan tersebut (Rohayati, 2017). Perpustakaan yang baik dapat berpengaruh dalam menumbuhkan minat baca pengunjungnya. Dengan adanya fasilitas dan pengelolaan yang baik, kepuasan pengunjung diharapkan meningkat sehingga juga meningkatkan jumlah kunjungan yang ada.

Selain hambatan, yang menjadi fokus dalam mengelola perpustakaan adalah program untuk mengelola perpustakaan tersebut. Apabila perpustakaannya untuk sekolah, dapat membuat program dengan membentuk pustakawan kecil di mana siswa diajak untuk mengelola perpustakaan (Audina & Jumino, 2020). Program lain yang dapat dibuat untuk pemanfaatan perpustakaan secara umum di sekolah maupun di kampus adalah dengan memanfaatkan bahan yang ada di perpustakaan dalam penugasan sehingga perlahan meningkatkan minat baca (Suharyadi & Saputra, 2020). Program lainnya yang dapat dibuat untuk meningkatkan literasi adalah dengan adanya kegiatan story telling di perpustakaan. Hal ini menjadi salah satu strategi untuk menarik pengunjung untuk berkunjung ke perpustakaan guna meningkatkan minat baca tulis dan mengembangkan kemampuan berkomunikasi (Fadhli et al., 2020). Program yang segar dan unik inilah menjadi salah satu alasan agar pengunjung tertarik untuk datang.

Berdasarkan hal-hal yang telah dipaparkan dapat terlihat bahwa untuk meningkatkan minat baca dan jumlah kunjungan perpustakaan tidak semudah itu. Salah satu yang berpengaruh adalah kondisi perpustakaan yang seperti apa yang diinginkan pengunjung. Pengelolaan dan pustakawan yang baik juga dapat memberikan pengaruh terhadap jumlah kunjungan yang ada. Melihat permasalahan tersebut, penulis ingin mengetahui apa yang menjadi motivasi mahasiswa untuk berkunjung ke perpustakaan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini adalah survei analitik dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Data yang diperoleh adalah data primer dengan menggunakan angket. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Tanjungpura. Sampel dalam penelitian ini

adalah mahasiswa yang bersedia mengisi kuesioner. Pengumpulan data dilakukan melalui Google Formulir yang disebarkan kepada mahasiswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Kepuasan mahasiswa diukur dengan 18 pertanyaan yang telah teruji reliabilitas dan validitasnya yang terdiri dari 5 aspek, yaitu keandalan, daya tanggap, jaminan, empati, dan bukti fisik Hasil pengumpulan data kepuasan mahasiswa dalam kunjungan ke perpustakaan yang diperoleh kemudian diolah dan disajikan sebagai berikut.

Tabel 1. Distribusi Responden Berdasarkan Keandalan

No.	Kategori	F	%
1	tidak puas	4	12,1
2	kurang puas	4	12,1
3	cukup puas	11	33,3
4	puas	10	30,3
5	sangat puas	4	12,1
	Total	33	100

Berdasarkan Tabel 1. menunjukkan bahwa sebanyak 75,8% responden merasa puas terhadap aspek keandalan pelayanan perpustakaan.

Tabel 2. Distribusi Responden Berdasarkan Daya Tanggap

No.	Kategori	F	%
1	tidak puas	0	0
2	kurang puas	10	30,3
3	cukup puas	12	36,3
4	puas	8	24,2
5	sangat puas	3	9,1
	Total	33	100

Berdasarkan Tabel 2. menunjukkan bahwa sebanyak 69,7% responden merasa puas terhadap aspek daya tanggap pelayanan perpustakaan.

Tabel 3. Distribusi Responden Berdasarkan Jaminan

No.	Kategori	F	%
1	tidak puas	1	3
2	kurang puas	6	18,1
3	cukup puas	19	57,6

4	puas	3	9,1
5	sangat puas	4	12,1
	Total	33	100

Berdasarkan Tabel 3. menunjukkan bahwa sebanyak 78,8% responden merasa puas terhadap aspek jaminan pelayanan perpustakaan.

Tabel 4. Distribusi Responden Berdasarkan Empati

No.	**Kategori**	**F**	**%**
1	tidak puas	5	15,2
2	kurang puas	10	30,3
3	cukup puas	11	33
4	puas	4	12,1
5	sangat puas	3	9,1
	Total	33	100

Berdasarkan Tabel 4. menunjukkan bahwa sebanyak 54,5% responden merasa puas terhadap aspek empati pelayanan perpustakaan.

Tabel 5. Distribusi Responden Berdasarkan Bukti Fisik

No.	**Kategori**	**F**	**%**
1	tidak puas	1	3
2	kurang puas	5	15,2
3	cukup puas	21	63,6
4	puas	5	15,2
5	sangat puas	1	3
	Total	33	100

Berdasarkan Tabel 5. menunjukkan bahwa sebanyak 81,8% responden merasa puas terhadap aspek bukti fisik pelayanan perpustakaan.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data ternyata aspek keandalan, daya tanggap, jaminan, empati, dan bukti fisik dalam kunjungan mahasiswa terhadap kualitas layanan pustakawan dikatakan memuaskan. Hal ini dibuktikan dengan responden yang merasa puas sebanyak 75,8% untuk keandalan, 69,7% untuk daya tanggap, 78,8% untuk jaminan, 54,5% untuk empati, dan 81,8% untuk bukti fisik.

Perpustakaan yang baik dapat dilihat dari manajemen perencanaan, pengorganisasian, dan pengerahannya (Apriyani et al., 2020). Ketiga hal ini berperan cukup penting agar perpustakaan dapat memberikan pelayanan yang baik. Hambatan lain dalam pengelolaan perpustakaan adalah tata kelola dan kompetensi pustakawannya yang rendah, serta tidak dibentuknya program untuk meningkatkan minat baca (Krismanto, 2017). Kepala sekolah dan pustakawan seharusnya mendapatkan informasi untuk meningkatkan kualitas pelayanan sehingga dapat memberikan yang terbaik kepada pengunjung (Akbar et al., 2021). Pengetahuan dan pemahaman pustakawan ini berperan penting untuk pengelolaan perpustakaan dengan baik. Pengelolaan yang baik diharapkan dapat meningkatkan jumlah kunjungan dan pemanfaatan perpustakaan dengan maksimal (Artana, 2017). Hal ini akan lebih baik jika ada program yang mendukung pustakawan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mengenai pengelolaan perpustakaan. Berdasarkan hasil penelitian, ternyata masih ada mahasiswa yang merasa kurang puas sebanyak 24% pada aspek keandalan dan 30% pada aspek daya tanggap. Hal ini dapat mengurangi kunjungan mahasiswa karena kurangnya pengelolaan yang baik dari pustakawan. Pustakawan seharusnya memiliki pengetahuan dan pemahaman yang baik untuk meningkatkan pengelolaan perpustakaan sehingga mahasiswa akan kembali berkunjung.

Dengan adanya perpustakaan, diharapkan minat baca mahasiswa dapat ditingkatkan. Salah satunya adalah dengan melakukan pembiasaan. Dengan kemajuan zaman kita bisa mencari informasi dengan mudah. Akan tetapi dengan adanya minat baca yang buruk dapat membuat informasi yang kita terima salah. Untuk itu diperlukan adanya upaya untuk meningkatkan minat baca melalui perpustakaan (Septiani & Aslam, 2022). Faktor yang mempengaruhi minat baca sangat beragam, yaitu adanya dorongan, motif sosial, emosional, situasi belajar, dan pengalaman (Riboy et al., 2021). Minat baca yang baik ini diharapkan dapat membantu untuk meningkatkan prestasi akademik. Prestasi akademik ini dapat ditunjang dengan pemanfaatan perpustakaan yang baik (Nugraha et al., 2022). Untuk meningkatkan minat baca dan kunjungan ke perpustakaan dapat dilakukan dengan memberikan tugas yang bisa dikerjakan dengan referensi yang ada di perpustakaan (Samad, 2019). Kelengkapan koleksi yang ada di perpustakaan dapat mempengaruhi prestasi akademik. Selain itu, koleksi yang ada juga harus selalu diperbaharui mengikuti kemajuan

zaman (Shintawati, 2018). Beberapa kenyamanan yang seharusnya didapatkan, yaitu internet yang memadai, akses layanan yang efektif dan efisien, serta koleksi buku yang lengkap dan selalu terbaru (R. N. Yahya et al., 2021). Fasilitas-fasilitas inilah yang dapat menarik minat mahasiswa untuk berkunjung karena kesannya yang tidak monoton. Ternyata masih ada sebanyak 36% mahasiswa yang merasa kurang puas terhadap kenyamanan di ruang perpustakaan dan 21% terhadap kebersihan perpustakaan. Fasilitas perpustakaan seharusnya juga mengutamakan kenyamanan sehingga mahasiswa betah untuk berlama-lama di sana.

Untuk meningkatkan literasi tidak hanya pustakawan yang berperan penting. Pembuat kebijakan, pengelola perpustakaan, pengunjung, dan masyarakat sekitar harus bekerja sama untuk mendukung program literasi guna memaksimalkan perpustakaan yang ada (Hasan et al., 2022). Di Indonesia masih banyak perpustakaan yang tidak dimanfaatkan dengan maksimal. Hal ini dapat terjadi karena tidak adanya pengembangan perpustakaan sehingga fasilitas yang ada ini sangat memprihatinkan (Nugroho & Haryati, 2018). Pemerintah harus mendukung penuh dalam pemanfaatan fasilitas perpustakaan. Perpustakaan selain menyediakan berbagai bahan pustaka berupa buku, juga dapat menyediakan dalam bentuk majalah, surat kabar, CD, dan video. Koleksi ini diharapkan dapat digunakan semaksimal mungkin untuk mendukung berjalannya proses pembelajaran (Yaya Suhendar, 2014). Promosi yang baik pada perpustakaan dapat meningkatkan jumlah kunjungan yang ada. Pustakawan harus melakukan promosi agar pengunjung tertarik dan membuat perpustakaan dapat berfungsi dengan sebagaimana mestinya (Trihandayani & Sudiar, 2022). Dengan koleksi yang lengkap dan promosi yang baik, diharapkan kuantitas pengunjung dapat meningkat. Ternyata masih ada 12% mahasiswa yang merasa kurang puas terhadap koleksi buku yang ada di perpustakaan. Masih banyak buku-buku yang belum diperbaharui dan adanya buku-buku terbitan tahun yang sudah lama. Hal ini dapat mengurungkan niat mahasiswa untuk berkunjung karena kurangnya buku penunjang perkuliahan.

Kemajuan zaman juga sangat bermanfaat jika kita bisa memanfaatkannya dengan baik. Salah satu keuntungan perkembangan zaman adalah semakin memudahkan untuk mengelola perpustakaan. Dengan adanya aplikasi pendukung kegiatan di perpustakaan, diharapkan pemanfaatan perpustakaan dapat lebih efektif dan efisien (H. A. Q. Yahya, 2020).

Hal ini dikarenakan cara konvensional ataupun manual sudah kurang memadai untuk diterapkan sekarang (Martinus Maslim & Stephanie Pamela Adithama, 2020). Teknologi yang ada sangat mempermudah kita dalam melakukan sesuatu. Seperti memanfaatkannya untuk pengolahan data dalam mengelola perpustakaan. Hal ini dapat meminimalisir kesalahan data yang ada (Damanik et al., 2023). Selain untuk mempermudah pengolahan data, teknologi juga dapat dimanfaatkan untuk membuat strategi. Salah satunya adalah strategi interaktif digital learning yang merupakan strategi pembelajaran menggabungkan learning cycle dengan media digital guna menumbuhkan semangat belajar untuk meningkatkan pemahaman bacaan mereka (Malik & Nugraheni, 2020). Dengan adanya strategi ini diharapkan dapat membantu untuk meningkatkan minat baca sekaligus meningkatkan pemahaman mahasiswa. Ternyata titik lemah perpustakaan di kampus Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Universitas Tanjungpura belum mendukung perpustakaan digital. Sehingga mahasiswa masih melakukan kegiatan di perpustakaan secara konvensional.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa Sebagian besar responden merasa puas terhadap pelayanan di perpustakaan. Responden yang merasa puas terhadap kualitas layanan perpustakaan untuk aspek keandalan sebanyak 75,8%, untuk aspek daya tanggap sebanyak 69,7%, untuk aspek jaminan sebanyak 78,8%, untuk aspek empati sebanyak 54,5%, dan untuk aspek bukti fisik sebanyak 81,8%. Sedangkan responden yang merasa tidak puas terhadap kualitas layanan perpustakaan untuk aspek keandalan sebanyak 24,2%, untuk aspek daya tanggap sebanyak 30,3%, untuk aspek jaminan sebanyak 21,2%, untuk aspek empati sebanyak 45,5%, dan untuk aspek bukti fisik sebanyak 18,2%.

Untuk itu diharapkan perpustakaan dapat meningkatkan pelayanannya di bidang keandalan, daya tanggap, jaminan, empati, dan bukti fisik untuk dapat memberikan kepuasan pelayanan yang tinggi sehingga dapat menarik pengunjung untuk datang. Dapat juga dilakukan pelatihan untuk pemustaka agar dapat memberikan pelayanan yang lebih baik lagi. Selain itu, perpustakaan digital juga dapat dipertimbangkan untuk menarik pengunjung perpustakaan.

DAFTAR PUSTAKA

Afifah, N. 'Afina, Erwina, W., & Rohman, A. S. (2020). Peran Tenaga Perpustakaan dalam Mewujudkan Keberhasilan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) di SD Negeri 02 Rajamandala. Jurnal Pustaka Budaya, 7(2), 105–112. https://doi.org/10.31849/pb.v7i2.4174

Akbar, A., Usmar, T., Agusalim, A., Ali, A. M., & Nasrullah, N. (2021). Pengaruh Kualitas Pelayanan Perpustakaan Terhadap Minat Baca Siswa Di Sekolah Dasar. Jurnal Basicedu, 5(4), 1725–1734. https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.909

Apriyani, D., Harapan, E., & Houtman, H. (2020). Manajemen Perpustakaan Sekolah Dasar. JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan), 6(1). https://doi.org/10.31851/jmksp.v6i1.4103

Artana, I. K. (2017). Pelatihan Klasifikasi Buku dan Pembuatan Kartu Katalog Buku Bagi Petugas Perpustakaan Sekolah Tingkat Sekolah Dasar (SD) di Kota Singaraja. Jurnal Widya Laksana, 2(1), 76. https://doi.org/10.23887/jwl.v2i1.9131

Audina, E. N., & Jumino, J. (2020). Peran Pustakawan dalam Pembentukan Pustakawan Kecil di Perpustakaan Sekolah Dasar Islam Hidayatullah Semarang. Anuva: Jurnal Kajian Budaya, Perpustakaan, Dan Informasi, 4(4), 411–424. https://doi.org/10.14710/anuva.4.4.411-424

Damanik, T., Napitu, U., & Saragih, H. (2023). Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Di Sekolah Menegah Atas. Journal on Education, 5(4), 14224–14234. https://doi.org/10.31004/joe.v5i4.2444

Fadhli, R., Indah, R. N., Widya, N., & Oktaviani, W. (2020). Strategi Perpustakaan Sekolah Dasar dalam Mengembangkan Emotional Branding Melalui Storytelling. JMIE (Journal of Madrasah Ibtidaiyah Education), 4(1), 68. https://doi.org/10.32934/jmie.v4i1.172

Hasan, M., Nurtrida, N., Arisah, N., & Nuraisyiah, N. (2022). Implementasi Budaya Literasi Melalui Optimalisasi Perpustakaan di Sekolah Dasar. Jurnal Eduscience, 9(1), 121–133. https://doi.org/10.36987/jes.v9i1.2517

Hidayah, R., & Susilo, E. A. (2017). Pelaksanaan Fungsi Perpustakaan Sd Negeri Rahayu. FKIP Journal System, 249–255. http://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/snip/article/view/11174

Krismanto, W. (2017). Pendampingan Optimalisasi Fungsi Perpustakaan Untuk Menumbuhkan Budaya Baca dan Meningkatkan Kemampuan Literasi Siswa Sekolah Dasar Di Kota Parepare. Publikasi Pendidikan, 7(3), 184. https://doi.org/10.26858/publikan.v7i3.4080

Malik, M. S., & Nugraheni, A. S. (2020). Strategi Interactive Digital Learning untuk Meningkatkan Pemahaman Bacaan pada Anak Slow Learner. EduHumaniora | Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru, 12(2), 176–182. https://doi.org/10.17509/eh.v12i2.22125

Martinus Maslim, & Stephanie Pamela Adithama. (2020). Pembangunan Sistem Informasi Perpustakaan Sekolah Dasar Berbasis Web. Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 3(2), 350–360. https://doi.org/10.31849/dinamisia.v3i2.3073

Nugraha, A. R., Windayana, H., Jaelani, W. R., & Vichaully, Y. (2022). Revitalisasi Perpustakaan dalam Menunjang Prestasi Akademik Siswa Sekolah Dasar. Aulad: Journal on Early Childhood, 4(3), 337–342. https://doi.org/10.31004/aulad.v4i3.246

Nugroho, D. A., & Haryati, S. (2018). Prototipe Perpustakaan Ramah Anak di Madrasah Ibtidaiyah Al-Islam Balesari Kabupaten Magelang: Best Practice. Jurnal Perpustakaan Pertanian, 26(2), 68. https://doi.org/10.21082/jpp.v26n2.2017.p68-76

Riboy, O., Kurniaman, O., & Munjiatun, M. (2021). Analisis Minat Baca Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Perpustakaan Universitas Riau. Jurnal Ilmiah Aquinas, 4(2), 302–310. https://doi.org/10.54367/aquinas.v4i2.1303

Rohayati, S. (2017). Pengelolaan Perpustakaan Di Sekolah Dasar (Studi Situs Sekolah Dasar Al Firdaus Surakarta). In UMS Digital Library. https://123dok.com/document/eqo6lmjq-pengelolaan-perpustakaan-sekolah-sekolah-surakarta-pengelolaan-perpustakaan-surakarta.html

Samad, F. (2019). Optimalisasi Perpustakaan Sekolah dalam Mengembangkan Minat Membaca Siswa Sekolah Dasar di Kota Ternate. Edukasi, 16(2), 115–125. https://doi.org/10.33387/j.edu.v16i2.1017

Septiani, R., & Aslam, A. (2022). Efektivitas pemanfaatan Perpustakaan untuk Menumbuhkan Minat Baca Siswa di Sekolah Dasar. Jurnal Basicedu, 6(4), 6646–6654. https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3338

Shintawati, Y. (2018). Pengaruh Ketersediaan Koleksi Buku Penunjang Bagi Kebutuhan belajar Siswa: Studikasus di Perpustakaan Sekolah Dasar Negeri Larangan Tokol 1 Kecamatan Tlanakan Pamekasan Madura. Tibanndaru : Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi, 2(2), 26. https://doi.org/10.30742/tb.v2i2.552

Suharyadi, A., & Saputra, B. D. (2020). Strategi Optimalisasi Layanan Perpustakan Sekolah Melalui Program "Kanji Kuper" SD Negeri Ngracah. Nusantara - Journal of Information and Library Studies, 3(2), 156. https://doi.org/10.30999/n-jils.v3i2.1035

Susiani, K. (2022). Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Indonesia: Pengelolaan Sarana dan Prasarana Sekolah Dasar. Jurnal Penjaminan Mutu, 8(02), 173–184. https://doi.org/10.25078/jpm.v8i02.912

Trihandayani, R., & Sudiar, N. (2022). Promosi Perpustakaan dalam Minat Kunjung di Sekolah Dasar Negri 10 Minas. Jurnal Indonesia Sosial Sains, 3(08), 1127–1135. https://doi.org/10.36418/jiss.v3i8.658

Yahya, H. A. Q. (2020). Rancang Bangun Aplikasi Perpustakaan Menggunakan Framework Codeigniter (Studi Kasus SDN Cibubur 05). Jurnal Sistem Informasi Dan Sains Teknologi, 2(2). https://doi.org/10.31326/sistek.v2i2.663

Yahya, R. N., N, P. S., Jannah, A. N., & Prihantini, P. (2021). Pengelolaan Perpustakaan dalam Mengembangkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar. Aulad: Journal on Early Childhood, 4(3), 74–79. https://doi.org/10.31004/aulad.v4i3.161

Yaya Suhendar. (2014). Panduan Petugas Perpustakaan: Cara Mengelola Perpustakaan Sekolah Dasar. In Panduan Petugas Perpustakaan: Cara Mengelola Perpustakaan Sekolah Dasar. https://lib.ui.ac.id/detail.jsp?id=20395506